

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga salah satu cara untuk membina dan mempertahankan kesegaran jasmani, pembinaan gerakan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesegaran dan penampilan puncak atau sering disebut orang prestasi. Dengan prestasi olahraga yang baik dapat membawa nama bangsa ke dunia internasional menjadi baik. Mempertahankan kesegaran jasmani berguna untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar. Dikatakan bugar apabila seseorang dalam kehidupannya dapat melaksanakan aktivitas pokok dengan baik dan masih mampu melaksanakan aktivitas yang lain tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Diharapkan dengan berolahraga, tubuh dapat menjadi sehat, baik jasmani maupun rohani.

Permainan sepakbola dalam perkembangannya makin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat dan telah masuk ke sekolah lewat kegiatan kurikulum. Gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang cukup menarik. Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kebobolan. Dalam permainan ini diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus di dukung dengan teknik-teknik yang benar.

Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan organo neuromuscular, intelektual dan emosional secara menyeluruh sebagai bagian integral dari pendidikan jasmani. Pemain sepakbola juga merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani yang juga memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional dan lebih khusus lagi pemain sepakbola berpengaruh terhadap kesegaran jasmani bagi para pemainnya.

Muchtar (1992 : 27) mengemukakan, “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik berebutan bola, teknik melempar kedalam, teknik penjaga gawang” . Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang di kembangkan menjadi makin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang telah dapat bermain sepak bola.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang

dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran jasmani guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut sebagai strategi mengajar merupakan factor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar membosankan.

Untuk itu penggunaan materi dalam proses belajar-mengajar sangat diperlukan. karena materi mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam penyampaian pesan. Pesan tersebut hendaknya telah diubah kedalam bentuk lambang yang dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran yang sering disebut sebagai strategi mengajar merupakan factor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas membosankan.

Untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga harus memiliki kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik khusus dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal. Hal ini di ungkapkan Sajoto (1988 : 3), “bahwa salah satu factor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya aspek biologis, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, kecepatan reaksi dan kesehatan untuk berolahraga”.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh dari guru olahraga bahwa siswa putra kelas XI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH dalam mengikuti pelajaran olahraga sepak bola khususnya dalam menggiring bola siswa kurang mampu dalam permainan sepakbola. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan menggiring bola tidak dapat dikuasai dengan sepenuhnya, dimana posisi bola tidak berada dekat dengan kaki saat menggiring bola. Penulis menduga terdapat beberapa factor penyebab, dalam hal ini]penulis memfokuskan permasalahan pada koordinasi kaki bagian dalam.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui kemampuan koordinasi gerak pada kaki bagian dalam siswa putra kelas XI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang di kemukakan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : adakah hubungan menggiring bola dengan kaki bagian dalam? Faktor-faktor apa saja yang mendukung dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan kelentukan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan kekuatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan koordinasi gerak dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah unsur teknik mempengaruhi menggiring bola?

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan di teliti adalah :
“Upaya meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui materi koordinasi gerak pada kaki bagian dalam siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah 2013.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari indentifikasi masalah yang di kemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni :

Apakah melalui materi koordinasi gerak kaki bagian dalam dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah 2013.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui materi koordinasi gerak pada kaki bagian dalam siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah 2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru berguna sebagai cara untuk memperbaiki kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran penjas.
2. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.
3. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa.